

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 056594 MENJAHONG KAB. LANGKAT
T.P 2025/2026**

THE EFFECT OF THE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) LEARNING MODEL ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN THE IPAS SUBJECT OF FOURTH GRADE AT SD NEGERI 056594 MENJAHONG, LANGKAT REGENCY, ACADEMIC YEAR 2025/2026

Jilian Nomika Br Barus

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti No. 18, Medan, Sumatera Utara 20132, Indonesia
Gmail: jiliannomika5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Pengaruh Gaya Terhadap Benda di kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experimental) dan desain Pretest-Posttest Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari 36 siswa, yaitu 18 siswa kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan 18 siswa kelas IVB sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 10 soal yang telah diuji validitasnya. Data dianalisis menggunakan uji normalitas (Lilliefors), uji homogenitas (uji F), dan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest kelas IVA sebesar 44,44 sedangkan nilai rata-rata pretest kelas IVB sebesar 45,00, nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang diajar menggunakan model NHT sebesar 91,11, sedangkan kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional sebesar 76,67. Hasil uji-t menunjukkan nilai $t_{hitung} = 3,90 > t_{tabel} = 2,03$, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Model NHT terbukti mampu meningkatkan keaktifan, kerja sama, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Numbered Heads Together (NHT), Hasil Belajar,*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Numbered Heads Together (NHT) learning model on students' learning outcomes in the IPAS subject on the topic Effect of Force on Objects in Grade IV of SD Negeri 056594 Menjahong, Langkat Regency, Academic Year 2025/2026. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental research type and a Pretest–Posttest Control Group Design. The research sample consisted of 36 students, namely 18 students of class IV A as the experimental class and 18 students of class IV B as the control class. The research instrument was a multiple-choice test consisting of 10 items that had been tested for validity. Data were analyzed using the normality test (Lilliefors), homogeneity test (F-test), and hypothesis testing (t-test). The results showed that the average pretest score of class IVA was 44.44, while the average pretest score of class IVB was 45.00. The average posttest score of the experimental class taught using the NHT model was 91.11, whereas the control class taught using conventional learning had an average posttest score of 76.67. The t-test results showed that $t_{\text{calculated}} = 3.90 > t_{\text{table}} = 2.03$, so the alternative hypothesis was accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant effect of using the Numbered Heads Together (NHT) learning model on students' learning outcomes in the IPAS subject. The NHT model is proven to improve students' activeness, cooperation, and understanding in the learning process.

Keywords: *Numbered Heads Together (NHT), Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran yang terjadi di kelas, di mana guru berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, efektif, dan bermakna. Salah satu tolok ukur keberhasilan pembelajaran adalah hasil belajar siswa, yang mencerminkan tingkat penguasaan materi serta ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Pada jenjang sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran IPAS, siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal konsep, tetapi juga memahami serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran IPAS perlu dirancang sedemikian rupa agar mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 056594 Menjahong Kabupaten Langkat, khususnya pada siswa kelas IV, diketahui bahwa hasil belajar IPAS masih tergolong rendah, terutama pada materi pengaruh gaya terhadap benda. Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditentukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum berjalan secara optimal. Rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Dalam kegiatan pembelajaran, guru cenderung lebih banyak menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi pasif, kurang terlibat dalam diskusi, dan mudah merasa jenuh. Akibatnya, motivasi siswa untuk memahami materi secara mendalam menjadi rendah dan berdampak pada hasil belajar yang kurang maksimal.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada keaktifan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Model NHT merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama dalam kelompok serta tanggung jawab individu. Dalam pelaksanaannya, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan setiap anggota diberi nomor. Guru kemudian mengajukan pertanyaan yang harus dibahas bersama dalam kelompok, selanjutnya guru memanggil nomor tertentu secara acak untuk menyampaikan jawaban mewakili kelompok.

Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa, melatih kemampuan bekerja sama, serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses dan hasil belajar. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk saling bertukar pendapat, menyampaikan ide, dan memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (quasi experimental). Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest–Posttest Control Group Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong yang berjumlah 36 siswa. Sampel penelitian dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen (18 siswa) dan kelas IVB sebagai kelas kontrol (18 siswa).

Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT), sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes objektif pilihan ganda sebanyak 10 soal yang telah diuji validitasnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest. Data dianalisis menggunakan uji normalitas (Lilliefors), uji homogenitas (uji F), dan uji hipotesis menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil pretest digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan hasil posttest digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Adapun nilai rata-rata pretest dan posttest siswa pada kedua kelas disajikan dalam satu tabel berikut.

Tabel 1 Rata-rata nilai *pretest* dan *posttest*

<u>Kelas</u>	<u>Jumlah Siswa</u>	<u>Pretest</u>	<u>Posttest</u>
IV-A	18	44,44	91,11
IV-B	18	45.00	76,67

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 44,44 dan kelas kontrol sebesar 45,00. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif sama sebelum perlakuan diberikan. Dengan demikian, kedua kelas berada pada kondisi awal yang sebanding. Setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan hasil belajar pada kedua kelas.

Namun, peningkatan nilai posttest kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen mencapai 91,11, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 76,67. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran NHT memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa. Uji-t dilakukan dengan membandingkan nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji-t disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

<u>t_{hitung}</u>	<u>T_{tabel}</u>	<u>Keterangan</u>
3,90	2,03	H ₀ ditolak, H _a diterima

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,90 dan t_{tabel} sebesar 2,03 pada taraf signifikansi 0,05. Karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kabupaten Langkat. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan peningkatan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan pembelajaran yang berbeda. Berdasarkan hasil pretest, kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berada pada tingkat yang relatif sama.

Kondisi ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sebanding. Dengan demikian, perbedaan hasil belajar yang terjadi pada tahap posttest dapat dikaitkan dengan perbedaan model pembelajaran yang diterapkan, bukan disebabkan oleh perbedaan kemampuan awal siswa.

Setelah penerapan model pembelajaran NHT, hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menggunakan model NHT memperoleh nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional mengalami peningkatan yang lebih rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan hasil belajar tersebut tidak terlepas dari karakteristik model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) yang menekankan kerja sama kelompok dan tanggung jawab individu. Dalam pembelajaran NHT, siswa dituntut untuk aktif berdiskusi, saling bertukar pendapat, dan memahami materi bersama-sama karena setiap anggota kelompok memiliki kemungkinan yang sama untuk ditunjuk menjawab pertanyaan. Kondisi ini mendorong siswa untuk lebih serius dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang dipelajari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada siswa kelas IV SD Negeri 056594 Menjahong Kabupaten Langkat Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Nilai rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 44,44 dan kelas kontrol sebesar 45,00, sedangkan nilai rata-rata posttest kelas eksperimen meningkat menjadi 91,11 dan kelas kontrol menjadi 76,67. Hasil uji-t menunjukkan nilai thitung sebesar 3,90 lebih besar daripada ttabel sebesar 2,03, sehingga hipotesis alternatif diterima.

Selain meningkatkan hasil belajar, penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) juga berdampak positif terhadap proses pembelajaran. Model ini mampu meningkatkan keaktifan dan kerja sama siswa dalam kelompok serta menumbuhkan rasa tanggung jawab individu dalam memahami materi. Dengan demikian, model pembelajaran

NHT terbukti efektif dan layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2018). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kunandar. (2019). *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2018). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. (2017). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, R. E. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2019). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.